

PENGEMBANGAN KAWASAN OBJEK WISATA PEMANDIAN ALAM MOGA PEMALANG

Penekanan Desain Ekologi Arsitektur

Oleh: Dian Oktaviani, Titien Woro Murtini, Budi Sudarwanto

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan salah satu faktor sektor penting yang dapat menjadi sebuah Penghasilan Asli Daerah (PAD) dan juga menjadi ciri khas suatu daerah tersebut. Sama halnya dengan pariwisata asli di daerah Kabupaten Pemalang, yang sebenarnya terdapat begitu banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan namun pada kenyataannya pengembangan kepariwisataan hanya diprioritaskan di daerah pesisir utara yang dekat dengan jalur Pantura. Padahal wilayah Pemalang terbentang dari pesisir laut Jawa hingga ke lereng gunung Slamet. Daerah pegunungan atau daerah lereng gunung Slamet inilah yang sebenarnya juga mempunyai potensi wisata karena memiliki keindahan alam pegunungannya.

Pemandian Alam Moga Pemalang adalah salah satu potensi wisata alam yang terdapat di daerah pegunungan, yaitu terletak di desa Banyumudal, Moga, Pemalang. Akan tetapi sayangnya, penambahan jumlah pengunjung setiap tahunnya tidak dibarengi dengan pengembangan sarana maupun prasarana yang ada di objek wisata tersebut. Hal ini sangat disayangkan karena sebenarnya dengan realisasi pengembangan kawasan wisata dapat semakin memajukan Penghasilan Asli Daerah (PAD) suatu daerah khususnya daerah Moga. Pengembangan Kawasan Objek Wisata Pemandian Alam Moga Pemalang inilah yang akan menjawab hal tersebut melalui sebuah rekayasa desain. sebuah Waterpark dengan berbagai wahana air yang dapat menjadi sebuah sarana rekreasi atraktif dan diharapkan dapat semakin menambah daya tarik objek wisata tersebut.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang pengembangan pariwisata, pengertian dan macam wisata air, tinjauan mengenai Waterpark, serta studi banding beberapa Waterpark yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kabupaten Pemalang, arah kebijakan kepariwisataan di daerah tersebut serta gambaran fisik Pemandian Alam Moga Pemalang. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Ekologi Arsitektur. Akhirnya sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata kunci: *Pengembangan, Pariwisata, Kabupaten Pemalang, Ekologi*

DEVELOPMENT OF NATURAL POND TOURISM OBJECT IN MOGA PEMALANG

with Ecology Architecture Design Principle

By: Dian Oktaviani, Titien Woro Murtini, Budi Sudarwanto

Abstract

Tourism sector is one of the most important thing that can be a Region Original Income and also to be a specific character to its region. Same thing with tourism object in Pemalang regency, that actually there are so many potential tourism objects that can be developed, but unfortunately in fact the priority of tourism object development only operated in Pemalang north area which is close by Pantura path. In fact, Pemalang region is spread from Java sea coast to Slamet mountain slope. This mountain range area where is actually has tourism potential for its beautiful scenery.

Pemalang Moga natural pond tourism object, is one of the most potential tourism object in Pemalang south area, is located in Banyumudal village, Moga, Pemalang. But unfortunately the number of visitor increasing doesn't equal with the development of it's infrastructure and facilities. It is so regrettably for development of infrastructure and facilities realization should become Region Original Income in Moga. This Development of natural pond tourism object in Moga Pemalang will be an answer to those problems through a waterpark design completed with many water facilities which can be a attractive recreation object and expected to increase point of interest this tourism object.

Studies start by learning definition of tourism development, definition and type of water tourism, study about Waterpark and also comparison study some Waterparks which have been built. There are also study about Pemalang regency, tourism policy direction in Pemalang regency and of course physic description about Moga natural pond. Architectural design approach in this design uses Ecology Architecture design. Finally as a conclusion the space programming which is needed, 2 dimation graphic and also 3 dimation graphic

Keyword: Development, Tourism object, Pemalang regency, Ecology